

PENUHI KEBUTUHAN MINYAK GORENG

Jamin Ketersediaan, Jalur Distribusi Diperbanyak

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan menempuh berbagai jalur distribusi untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng. Diharapkan dalam waktu dekat tidak ada masyarakat yang kesulitan memperoleh kebutuhan pokok tersebut.

"Sekarang sudah ada beberapa jalur distribusi dan nanti diharapkan bisa semakin banyak, sehingga kebutuhan minyak goreng terpenuhi," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (13/3).

Menurutnya, jalur distribusi untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng tersebut tidak hanya berasal dari kerja sama dengan institusi dari pemerintah. Akan tetapi juga dari jalur bisnis dengan harga sesuai ketentuan dari pemerintah. Dengan demikian, Heroe berharap

tidak akan ada lagi permasalahan minyak goreng saat Ramadan dan Lebaran.

Selain berupaya memperbanyak jalur distribusi, ia juga mengingatkan masyarakat agar tidak melakukan aksi memborong atau panic buying terhadap berbagai bahan kebutuhan pokok. "Membeli sesuai kebutuhan rumah tangga saja, tidak perlu belanja berlebihan karena kami pun berusaha semaksimal mungkin agar berbagai kebutuhan pokok selalu tersedia dalam

jumlah cukup," katanya.

Heroe pun meminta Dinas Perdagangan Kota Yogya selaku instansi teknis terkait untuk juga melakukan pengecekan terhadap persediaan dan pasokan bahan kebutuhan pokok lain. "Dinas segera melakukan pengecekan dengan mengajak distributor dan penyedia bahan kebutuhan pokok untuk menghitung stok dan memastikan distribusi lancar," pintanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, mengatakan pemenuhan kebutuhan minyak goreng dilakukan melalui berbagai jalur seperti dari PTPN, bekerja sama dengan Bulog dan Pemerintah DIY

untuk operasi pasar dan melalui jalur bisnis. Dari PTPN, Kota Yogya akan menerima total 24.000 liter minyak goreng kemasan sederhana yang langsung disalurkan ke pedagang pasar.

Sedangkan kegiatan operasi pasar akan dilakukan melalui pasar atau ke kecamatan. "Kami juga berupaya untuk bisa mendatangkan minyak goreng curah ke pasar tradisional. Harapannya, jangan sampai ada kejadian antrean warga untuk membeli minyak goreng seperti yang terjadi di daerah lain," katanya yang menyebut kebutuhan minyak goreng di Kota Yogya mencapai 10.000 liter hingga 12.000 liter per pekan. **(Dhi)-f**

Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Masa Pandemi



dr Tejo Katon menyampaikan paparan.

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung dua tahun sangat mempengaruhi kunjungan ibadah haji. "Persoalan haji memang sangat kompleks. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini untuk memaksimalkan pelayanan pada jemaah dengan tujuan memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan," kata perintis Inovasi Kajian Untuk Kesehatan Umrah dan Haji (KUKUH) dr H Tejo Katon SSi MBA MM pada Seminar Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Di Masa Pandemi sebagai rangkaian HUT RSU Mitra Paramedika, Minggu (13/3).

Menurutnya penyelenggaraan ibadah haji bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan sebaik-baiknya melalui sistem dan manajemen terpadu. Hal itu dilakukan agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai tuntunan agama.

"Selain itu juga jemaah haji dapat melaksanakan ibadah secara mandiri sehingga diperoleh haji mabrur," ungkap Ketua PW Forum Komunikasi Alumni Petugas Haji Indonesia Wilayah DIY tersebut.

Dijelaskannya, upaya kesehatan yang diberikan kepada jemaah haji dilakukan dalam bentuk kuratif dan rehabilitatif. Rangkaian pelayanan kesehatan haji dilaksanakan melalui tiga tahap pemeriksaan, yaitu menetapkan status kesehatan jemaah haji risiko tinggi dan atau tidak risiko tinggi, menetapkan status kesehatan jemaah haji memenuhi syarat Istithaah dan tidak serta menetapkan status kelaikan terbang dan tidak ke Makkah.

"Tercapainya pelayanan kesehatan haji yang berkualitas, diperlukan manajemen yang mengatur pelaksanaan pelayanan kesehatan haji. Penguatan manajemen penyelenggaraan kesehatan haji dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan haji serta sumber daya manusia," ungkapnya.

Pada seminar tersebut juga hadir narasumber dari KUA Kapanewon Ngemplak HR Agung Nugraha SAg MA dan Wakil Direktur Pelayanan RSU Mitra Paramedika dr Rintyoso Widiyatmoko. **(Feb)-f**

Golkar DIY Adakan Semaan Alquran dan Salawat



Panitia semaan Alquran dan salawat DPD Partai Golkar DIY.

YOGYA (KR) - DPD Partai Golkar DIY akan menyelenggarakan semaan Alquran dan khataman 30 juz di aula Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Selasa (15/3). Hari berikutnya, Rabu (16/3) diadakan Salawat di Graha GPC, Karang Tengah Imogiri Bantul.

Ketua panitia sekaligus Ketua Satkar Ulama DPD Partai Golkar DIY, Agus Subagyo menuturkan, semaan dan khataman Alquran menghadirkan 9 penghafal/hafidz yang berada di bawah naungan Satkar Ulama. Acara akan dimulai pukul 07.00-15.00 WIB.

"Setelah semaan dan khataman dilanjutkan doa khotmil Quran," terang Agus kepada wartawan dalam jumpa pers di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Sabtu (12/3). Turut hadir pengurus Pengajian Al Hidayah dan Majelis Dakwah Islam (DMI) DPD Partai Golkar DIY yang masuk dalam kepanitiaan.

Untuk kegiatan 'Golkar DIY Bersalawat', menurut Agus, akan menghadirkan Habib Muhsin Bin Abdul Qodir Al'aydrus dari Jepara, Jawa Tengah. Sebelumnya, ditampilkan hadroh binaan Pengajian Al Hidayah Partai Golkar DIY. "Dua kegiatan ini (khataman Alquran dan

salawat) terasa semakin istimewa karena dihelat di bulan yang istimewa, Syakban," katanya.

Menurut Agus, dua kegiatan, yaitu semaan Alquran dan salawat kepada Nabi Muhammad SAW diinisiasi oleh Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman. Maksud dan tujuannya adalah dalam rangka mengamini doa dari Ketua Umum PB Nahdlatul Ulama (NU) KH Yahya Cholil Staquf yang mendoakan Airlangga Hartarto naik kelas menjadi atasan menteri atau Presiden.

"Semaan Alquran dan salawat ini menjadi wahana bagi segenap pengurus dan kader Partai Golkar DIY bermunajat dan berdoa kepada Allah SWT agar cita-cita memenangkan Ketum Golkar Airlangga Hartarto pada Pilpres 2024, menjadi terwujud. Selain melakukan ihtiar politik, kita juga lakukan ihtiar batin," kata Agus.

Sekretaris DPD Partai Golkar DIY Erwin Nizar menambahkan, kedua acara di atas digelar secara terbatas mengingat masih diberlakukannya PPKM level 4 di DIY. "Kami minta maaf karena terpaksa membatasi peserta, terutama saat acara bersalawat bersama Habib Muhsin," katanya. **(Dev)-f**

RENCANA PERPANJANGAN PTM Pemkot Tetap Pertimbangkan Situasi Covid-19

YOGYA (KR) - Pada Senin (14/3) hari ini pembelajaran di Kota Yogya masih menerapkan sistem daring atau jarak jauh. Sementara rencana untuk kembali mengulirkan pembelajaran tatap muka (PTM), Pemkot Yogya tetap akan mempertimbangkan situasi Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan situasi Covid-19 itu menjadi dasar untuk menentukan akan memperpanjang pembelajaran daring atau kembali menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah. "Perkembangan kasus Covid-19 ini sangat situasional. Apakah pekan ini sudah bisa pembelajaran tatap muka atau belum, semua tergantung kondisi kasus," katanya, Minggu (13/3).

Menurutnya, aktivitas sekolah di Kota Yogya tidak hanya melibatkan warga kota tetapi ada pula siswa maupun guru dan karyawan sekolah yang berasal dari kabupaten lain di DIY. Oleh karena itu, Pemkot Yogya akan sangat berhati-hati dalam mengambil kebijakan untuk menentukan mekanisme pembelajaran. "Ketika kasus mengalami kenaikan, maka yang harus dilakukan adalah menarik rem untuk membatasi berbagai kegiatan dan interaksi di masyarakat. Termasuk kegiatan pembelajaran di sekolah," imbuhnya.

Sejak 1 Maret, Kota Yogya me-

mutuskan untuk menggelar pembelajaran daring secara penuh. Kebijakan tersebut berakhir pada Senin (14/3) dan akan kembali dievaluasi. Dalam sepekan terakhir kasus Covid-19, imbuh Heroe memang menunjukkan kecenderungan penurunan. Akan tetapi pihaknya tidak akan abai jika masih ada kemungkinan kenaikan kasus.

Di samping itu sebagai kota pariwisata selain kota pelajar, Kota Yogya juga menerima wisatawan dari banyak daerah. Terlebih saat ini sudah tidak ada kewajiban pelaku perjalanan untuk melakukan tes antigen atau PCR jika sudah menjalani vaksinasi dosis lengkap dan booster. "Kondisi ini juga menjadi pertimbangan kami. Karena mungkin saja ada orang tanpa gejala yang kemudian berinteraksi dengan warga Kota Yogya dan menularkan virus sehingga kasus kembali meningkat," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, berharap kegiatan pembelajaran tatap muka tetap bisa dilakukan terbatas khusus untuk siswa kelas akhir, yakni kelas VI SD dan IX SMP. Pembelajaran tatap muka terbatas untuk siswa kelas akhir tersebut diharapkan dapat meningkatkan persiapan siswa menghadapi asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD) pada Mei. **(Dhi)-f**

KELESTARIAN SATWA LIAR DI ALAM HABITATNYA

GL Zoo Dukong Kegiatan Konservasi In-Situ

YOGYA (KR) - Balai Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) kerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat dan PPS Cikananga pada 5 Maret lalu melepasliarkan macan tutul betina di TNGC Kuningan, Jawa Barat.

Humas Kebun Binatang Gembira Loka (GL Zoo) Yogyakarta, Fahmi Ramadhan, menjelaskan berkaitan pelepasliaran ini pihaknya turut membantu proses pelaksanaan. Dan kemudian mendapat penghargaan dari Direktur Jenderal KSDAE Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Pelepasliaran macan yang dinamai Rasi itu dalam upaya meningkatkan jumlah populasi macan tutul di Indonesia," kata Fahmi, Minggu (13/3).

Menurutnya harimau Rasi semula diserahkan masyarakat Kampung Bunisari Desa Cikondang Kecamatan Garut kepada BBKSDA Jawa Barat. Kemudian langsung direhabilitasi di PPS Cikananga pada 2 Juli 2019 itu.

"Rasi saat itu ditemukan warga di perbatasan hutan dengan permukiman," tutur Fahmi.

Kepala Balai TN Gunung Ciremai, Teguh Setiawan menjelaskan asal muasal macan tutul betina, Rasi hingga pelepasliaran. Anak macan itu saat dite-



Manajer Konservasi GL Zoo Vanda Tirtayani menerima penghargaan.

mukan umurnya masih berkisar tiga sampai enam bulan. Dan saat dilepasliarkan sudah beranjak dewasa, sekitar tiga tahun.

Pelepasliaran satwa liar pada awal Maret lalu disaksikan pula oleh Ammy Nurwa, Direktur Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem, Ditjen KSDAE. Kehadiran Ammy mewakili Direktur Jenderal KSDAE Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Diharapkan dengan hadirnya macan tutul betina Rasi ini akan berkembang baik dan bertambah populasinya. Pada kesempatan itu diserahkan pula piagam penghargaan dari Direktur Jenderal KSDAE kepada Direktur Utama GL Zoo KMT A Tirtodiprojo atas dukungannya dalam penanganan dan pelepasliaran macan Rasi di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai pada 5 Maret 2022. Serta kepeloporannya dalam pe-

ngelolaan Kebun Binatang Gembira Loka (GL Zoo). Penghargaan sama juga diberikan kepada Manajer Konservasi GL Zoo, Vanda Tirtayani atas dukungannya dalam penanganan dan pelepasliaran macan tutul di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.

Sebagai lembaga konservasi (LK) ex-situ modern yang terus berkembang dan seiring visimisi-nya, GL Zoo berupaya mendukung kegiatan konservasi in-situ guna kelestarian satwa liar di alam habitatnya.

Adapun dukungan yang diberikan GLZoo berupa support donasi untuk TNGC, guna perbaikan kandang habituas dan kandang jebak macan tutul di Site Bintangot. Support kandang angkut untuk matul Rasi, pemasangan CCTV untuk observasi matul Rasi saat habituasi dan penyediaan alat berupa 5 unit CCTV dari TV monitor guna pemantauan 24 jam. **(Mus)-f**

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

'Branding' Kampung Perkuat Daya Tarik Wisata

YOGYA (KR) - Industri pariwisata di Kota Yogya maupun kota-kota lainnya kini mulai kembali menggeliat. Yogya yang kental dengan kearifan lokalnya memiliki daya tarik tersendiri. Apalagi jika didukung upaya untuk membranding kampung maka bisa memperkuat daya tarik.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Emanuel Ardi Prasetyo, mengungkapkan Yogya sebagai salah satu tujuan wisata sudah seharusnya mulai memaksimalkan potensi-potensi wilayah. "Banyak potensi di wilayah berbasis kampung baik budaya hingga kuliner. Dengan berbagai variasi branding kampung yang ada diharapkan bisa membuat Yogya lebih menarik buat wisatawan baik domestik maupun luar," paparnya.

Oleh karena itu, Ardi berharap Pemkot Yogya mendorong setiap kampung dalam hal pengembangan wilayahnya dengan ciri khas masing-masing kampung. Dicontohkannya kawasan Kampung Patuk, maka image masyarakat langsung tertuju pada sentra bakpia. Begitu juga Kampung Wijilan yang dikenal sebagai

Emanuel Ardi Prasetyo Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

kawasan gudeg.

Ardi menilai, tiap kampung sebenarnya sudah memiliki ciri khas yang berbeda antara satu dengan lainnya. Terlebih saat ini sudah terdapat masterplan kelurahan yang disusun oleh perangkat di wilayah. Dengan begitu pengembangan identitas kampung yang bisa menjadi daya tarik wisatawan bisa lebih mudah untuk dieksplorasi. "Pemkot Yogya memiliki kewajiban untuk mendorong apa yang menjadi potensi tersebut baik budaya maupun ekonominya," tandasnya.

Dorongan pemerintah dalam membranding kam-

pung pun bisa menjadi daya ungkit bagi kampung dalam berlomba-lomba untuk secara sigap dan cepat menumbuhkan kemampuannya memajukan wilayah. Sehingga branding kampung selain mengangkat citra wisata juga menjadi pendorong bagi pelaku setempat untuk memperkuat ciri khasnya. "Setiap kampung dengan ciri khasnya itu juga bisa saling berkolaborasi dan sinergi dalam memperkuat daya tarik wisata. Itu akan menarik," katanya. **(Dhi)-f**